

Pendampingan Metode Karimah untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini di TPA Darul Rahman Palangka Raya

Muhammad Rizqi¹, Muhammad Wahid Majidi², Surawan³, Rukaiyah⁴

Program Studi Pendidikan Agama Islam, IAIN Palangka Raya^{1,2,3}

TPA Darul Rahman, Palangka Raya⁴

e-mail: muhammadrizqi2211110069@iain-palangkaraya.ac.id

Abstrak

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan fondasi penting bagi umat Islam, terutama jika ditanamkan sejak usia dini. Namun, masih banyak anak usia dini yang menghadapi kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak usia dini di TPA Darul Rahman Palangka Raya melalui pendampingan metode Karimah. Metode Karimah, yang menekankan pengajaran huruf Arab secara sistematis dan terstruktur serta ilmu tajwid, dinilai efektif untuk pemula. Penelitian ini menggunakan metode Action Research dengan tahapan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 7 siswa kelas A di TPA Darul Rahman. Hasil observasi menunjukkan bahwa permasalahan utama terletak pada kurangnya penekanan pada panjang pendek bacaan, makharijul huruf, dan penerapan kaidah tajwid. Melalui pendampingan intensif selama 5 pertemuan, terjadi peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an peserta. Metode Karimah terbukti efektif karena pendekatannya yang sederhana, fokus pada latihan ringkas dan terstruktur, serta penyajian materi yang menarik. Program ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat yang ingin belajar membaca Al-Qur'an dalam waktu singkat.

Kata Kunci: *Metode Karimah, Membaca Al-Qur'an, Anak Usia Dini, Action Research, TPA.*

Abstract

The ability to read the Qur'an is an important foundation for Muslims, especially if it is instilled from an early age. However, there are still many early childhood children who face difficulties in reading the Qur'an properly and correctly. This study aims to improve the ability to read the Qur'an of early childhood at TPA Darul Rahman Palangka Raya through the assistance of the Karimah method. The Karimah method, which emphasizes systematic and structured teaching of Arabic letters and tajweed, is considered effective for beginners. This research uses the Action Research method with the stages of planning, action, observation, and reflection. The research subjects were 7 students of class A at TPA Darul Rahman. The results of the observation showed that the main problem lies in the lack of emphasis on the short length of the reading, makharijul huruf, and the application of tajweed rules. Through intensive assistance for 5 meetings, there was a significant improvement in the participants' ability to read the Qur'an. The Karimah method proved to be effective due to its simple approach, focus on concise and structured exercises, and interesting presentation of materials. This

program is very much needed by people who want to learn to read the Qur'an in a short time.

Kata Kunci: *Karimah Method, Qur'an Reading, Early Childhood, Action Research, TPA.*

PENDAHULUAN

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan hal yang sangat penting bagi umat Islam, terutama jika ditanamkan sejak usia dini (Musyafaah, 2023; Surawan and Fatimah, 2021). Namun, masih banyak anak-anak yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar (Ibnu Rusydi and Fitria Amalin Christia 'Nisa, 2023; DLT, Hamidah and Surawan, 2022). Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan Al-Qur'an seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) untuk meningkatkan kualitas pembelajaran membaca Al-Qur'an bagi anak-anak (Nurchasanah, Sugiyat and Sukari, 2021).

Salah satu metode yang menarik untuk diterapkan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah metode Karimah. Metode ini menekankan pengajaran huruf-huruf Arab dengan cara yang sistematis dan terstruktur serta mengajarkan ilmu tajwid, yaitu aturan-aturan dan prinsip-prinsip pengucapan yang benar dalam membaca Al-Qur'an (Parwanto, 2024). Metode Karimah dinilai sangat mudah untuk diterapkan pada pemula, terutama anak-anak yang sudah memahami huruf hijaiyah (Bahtiar and Sholihin, 2023).

Penerapan metode yang tepat sangat penting dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak usia dini (Bahtiar and Sholihin, 2023; Muthaharoh, Surawan and Sapitri, 2024). Sebagaimana diungkapkan oleh Siddiq (2020) dan Zulikar et al. (2024), selain pemilihan metode yang tepat, pemahaman dan kemampuan baca Al-Qur'an dari guru juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran. Oleh karena itu, pendampingan dalam penerapan metode Karimah perlu dilakukan untuk memastikan efektivitas pembelajaran.

TPA sebagai lembaga pendidikan nonformal memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai Islam serta mengedepankan akhlak Islami sejak usia dini (Annur et al., 2023; Khotimah et al., 2023). Melalui TPA, anak-anak dapat belajar membaca Al-Qur'an dengan metode yang menyenangkan, sehingga dapat menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an sejak dini (Purba and Maturidi, 2019; Lutfi, Surawan and Zanuba, 2024). Hal ini sejalan dengan tujuan TPA untuk menyiapkan generasi Qur'ani, yaitu generasi yang mencintai Al-Qur'an sebagai bacaan dan pandangan hidup sehari-hari (Rizki, Hamdanah and Surawan, 2022; Hamdani, 2018).

Berdasarkan latar belakang tersebut, pendampingan penerapan metode Karimah di TPA Darul Rahman Palangka Raya diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak usia dini. Melalui pendampingan ini, diharapkan para pengajar TPA dapat menerapkan metode Karimah dengan lebih efektif, sehingga dapat membantu anak-anak dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mereka.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di TPA Darul Rahman dengan menggunakan metode Action Research dari Kemmis dan Taggart. Prosedur kerja dalam penelitian tindakan mencakup tahap perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), observasi (*observing*) dan refleksi (*reflecting*), kemudian berlanjut pada perencanaan ulang pada siklus berikutnya (Kemmis, McTaggart and Nixon, 2016). Subjek penelitian adalah 7 orang siswa kelas A yang berusia dini. Instrumen yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Validitas instrumen penelitian ini menggunakan pendapat pakar (*expert judgment*). Sedangkan teknik keabsahan data yang digunakan adalah menggunakan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan pada penelitian dan triangulasi data. Teknis analisis data menggunakan analisis data kuantitatif yang akan dijabarkan dengan tabel dan grafik dan analisis data kualitatif yang disajikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan observasi komprehensif, dapat disimpulkan bahwa permasalahan utama dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Darul Rahman terletak pada kurangnya penekanan pada tiga aspek penting, yaitu panjang pendek bacaan, makharijul huruf, dan penerapan kaidah tajwid. Identifikasi masalah ini menjadi landasan yang sangat penting dalam merancang strategi pendampingan yang efektif, dengan tujuan utama meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di TPQ tersebut.

Pada bulan Maret 2025, serangkaian kegiatan pendampingan akan diinisiasi di TPQ Darul Rahman, Palangka Raya. Tahap awal melibatkan observasi mendalam terhadap tantangan yang dihadapi oleh guru dan siswa sebelum penerapan metode karimah. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa banyak peserta didik mengalami kesulitan dalam membedakan panjang pendek huruf serta melafalkan huruf sesuai makharijul huruf yang tepat.

Wawancara dengan Ibu Rukaiyah, salah satu ustadzah di TPQ tersebut, mengungkapkan bahwa kesulitan ini disebabkan oleh beberapa faktor. Di antaranya adalah kurangnya pemahaman mendasar tentang ilmu tajwid dan minimnya perhatian pendamping terhadap aspek-aspek krusial dalam pembelajaran Al-Qur'an.



Gambar 1. Wawancara dengan Ibu Rukaiyah

Program pendampingan yang direncanakan akan dimulai pada Februari 2025, diawali dengan tahap observasi mendalam terhadap tantangan yang dihadapi oleh guru dan siswa di TPQ Darul Rahman, Pahandut Seberang. Sebelum penerapan metode Karimah, kami mengidentifikasi beberapa kesulitan utama yang dialami oleh para santri, terutama dalam membedakan panjang pendek huruf dan melafalkan huruf sesuai dengan makharijul huruf yang tepat. Untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif, kami melakukan wawancara dengan salah satu pengajar, Ustadz Muhammad anshar. Beliau mengungkapkan bahwa kesulitan-kesulitan tersebut bersumber dari beberapa faktor, antara lain kurangnya pemahaman mendasar tentang tajwid, minimnya latihan, serta kurangnya perhatian pendamping terhadap aspek-aspek kritis dalam pembelajaran Al-Qur'an. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut, kami menyimpulkan bahwa permasalahan utama yang perlu ditangani adalah kurangnya penekanan pada tiga aspek penting: panjang pendek huruf, makharijul huruf, dan tajwid. Temuan ini menjadi landasan penting dalam merancang strategi pendampingan yang lebih efektif dan terarah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Darul Rahman.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, tim kami merencanakan sebuah program pendampingan komprehensif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Darul Rahman. Program ini berfokus pada penerapan metode Karimah, sebuah pendekatan yang efektif dalam pengajaran Al-Qur'an. Kegiatan utama meliputi pemberian materi pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Karimah, yang diikuti dengan supervisi langsung untuk memastikan penerapan yang tepat dalam proses belajar mengajar bersama para santri. Jadwal kegiatan telah disusun secara teratur, berlangsung setiap sore hari dari pukul 15.00 hingga 17.00 WIB, dengan pengecualian hari Minggu sebagai waktu istirahat mingguan. Penyediaan sumber daya ini bertujuan untuk memfasilitasi proses belajar mengajar yang lebih efektif, membantu baik siswa maupun guru dalam menguasai dan menerapkan metode Karimah di TPQ Darul Rahman.



Gambar 2. Ruangan Mengajar



Gambar 3. Sedang melaksanakan tes pembelajaran membaca Al-Qur'an

Kegiatan ini berlangsung selama 5 pertemuan, dan dari 5 pertemuan tersebut di dapatkan hasil pencapaian peserta sebagai berikut:

Tabel 1. Pencapaian Peserta

No	Nama	Kondisi Awal	Pencapaian	Presentasi Pencapaian
1	JM	Masih kurang memahami tentang ilmu tajwid	Bisa memahami ilmu tajwid	80%
2	NL	Sudah mengetahui tentang huruf hijaiyah namun belum bisa menerapkan Panjang dan pendek pada huruf hurufnya	Sudah bisa membaca dengan baik dan benar	100%
3	AW	Belum lancar dan belum menguasai makhroj dan tajwid	Lebih lancar dan sudah bisa melafalkan huruf hijaiyyah dengan benar	70%
4	AA	Masih kurang memahami tentang ilmu tajwid	Bisa memahami ilmu tajwid	75%
5	AK	Belum hafal huruf hijaiyyah	Sudah bisa menghafalkan huruf hijaiyyah	100%
6	NZ	Belum menguasai tentang makhroj huruf huruf tertentu	Lebih menguasai dan bisa melafalkan huruf huruf dengan benar	80%
7	M	Belum mengetahui tentang huruf hijaiyyah	Mengetahui huruf hijaiyyah dengan baik	80%
8	K	Belum hafal huruf hijaiyyah	Sudah bisa menghafalkan huruf hijaiyyah	100%
9	A	Belum menguasai tentang makhroj huruf huruf tertentu	Lebih menguasai dan bisa melafalkan huruf huruf dengan benar	70%
10	AN	Sudah mengetahui tentang huruf hijaiyyah namun belum bisa menerapkan Panjang dan pendek pada huruf hurufnya	Sudah bisa membaca dengan baik dan benar	100%

Berdasarkan tabel yang dianalisis, terlihat bahwa tingkat kemampuan peserta bervariasi. Dari hasil pengamatan terhadap jumlah halaman yang berhasil dibaca, diketahui bahwa sebanyak 8 peserta mencapai persentase keberhasilan di atas 75%, sementara hanya 2% peserta yang berada di bawah angka tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa metode yang digunakan sangat

efektif dalam membantu peserta belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Efektivitas metode ini dapat dibuktikan melalui pengalaman langsung penulis, di mana beberapa peserta awalnya sama sekali tidak mengenal huruf hijaiyyah. Namun, hanya dalam lima kali pertemuan, mereka sudah mampu menghafal huruf hijaiyyah serta memahami cara membacanya sesuai dengan posisinya, baik di awal, tengah, maupun akhir kata. Selain itu, sejak awal proses pembelajaran, peserta diajarkan untuk melafalkan huruf hijaiyyah dengan benar sesuai makhrajnya, sehingga kesalahan pelafalan dapat diminimalkan. Oleh karena itu, metode ini sangat mudah diterapkan bagi pemula. Hal ini sejalan dengan temuan Parwanto, yang juga telah disebutkan sebelumnya dalam penelitian mereka (Parwanto, 2024).

Metode Karimah merupakan salah satu inovasi terbaru dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dibandingkan dengan metode-metode lainnya (Sugiyanto, Anshori and Muthoifin, 2020). Metode ini dianggap sangat sesuai untuk diterapkan dalam program pengabdian ini karena waktu pelaksanaannya yang relatif singkat. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang efisien, dengan durasi pembelajaran yang tidak terlalu lama dan jumlah latihan yang tidak berlebihan (Waahsturi *et al.*, 2024).

Metode Karimah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an menawarkan pendekatan yang sederhana dan efektif, dengan fokus pada latihan yang ringkas dan terstruktur (Widiani, 2020). Setiap materi disajikan dalam format satu halaman, yang meningkatkan daya tarik bagi masyarakat untuk mempelajari metode ini. Buku "Karimah Dasar" juga memiliki jumlah halaman yang tidak terlalu banyak, sehingga lebih mudah diakses oleh peserta.

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dalam kelompok kecil yang biasanya terdiri dari 10 peserta per halaqoh, di mana setiap peserta diwajibkan berlatih membaca secara mandiri sebelum tampil di depan pembimbing untuk memastikan penguasaan materi yang akan dibaca. Proses pembelajaran ini melibatkan pembacaan secara bergantian, dengan setiap peserta maju satu per satu, sehingga menciptakan keterlibatan aktif yang terlihat dari keinginan peserta untuk bertanya ketika menghadapi kesulitan belajar di rumah. Hal ini menunjukkan bahwa metode ini tidak hanya mendorong pembelajaran aktif, tetapi juga menciptakan lingkungan saling mendukung antar peserta dalam proses belajar. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa metode Karimah sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di masyarakat dalam waktu relatif singkat, dengan peserta menunjukkan perubahan signifikan setelah mengikuti program. Selain itu, hasil pengabdian terdiri dari data kuantitatif maupun kualitatif yang disajikan dalam bentuk tabel, bagan, atau gambar yang bermakna dan mudah dipahami secara cepat, tanpa menyertakan data mentah yang perlu diolah lebih lanjut.

SIMPULAN

Program pengabdian masyarakat dalam pendampingan belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Karimah di Babadan sangat dibutuhkan oleh

masyarakat yang ingin belajar membaca Al-Qur'an dalam waktu singkat. Melalui program ini, pengabdi mendapatkan pengalaman berharga dalam mengajarkan Buku Karimah Dasar, dan beberapa peserta telah berhasil membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Annur, S. et al. (2023) 'Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Masjid Nurul Iman Terhadap Pembentukan Akhlak Anak di Desa Suka Mulya Kecamatan Lempuing', Jurnal PkM (Pengabdian kepada Masyarakat), 6(2).
- Bahtiar, A. and Sholihin (2023) 'Implementasi Metode Karimah Dalam Pembelajaran Dan Menghafal Al Qur'an Di Icid (Islamic Center I`Dadud Du`At) Di Pondok Pesantren Isy Karima Karangpandan Karanganyar Jawa Tengah Alif', Studia Religia: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam, 7(2).
- DLT, S.A., Hamidah, H. and Surawan, S. (2022) 'Self Regulated Learning Dalam Belajar Al-Qur'an Pada Remaja Di Sidomulyo Tumbang Tahai Palangka Raya', Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam, 4(2).
- Hamdani, M. (2018) 'Penerapan Metode Membaca Alquran Pada Tpa Di Kecamatan Amuntai Utara (Studi pada metode Iqra dan metode Tilawati)', Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan, 11(24).
- Ibnu Rusydi and Fitria Amalin Christia 'Nisa (2023) 'Implementasi Mengaji Al-Qur'an Dengan Tajwid Dan Makhoriul Huruf Bagi Anak-Anak Desa Kedokanbunder Wetan Kecamatan Kedokan Bunder Kabupaten Indramayu', Journal Of Psychology, Counseling And Education, 1(1).
- Kemmis, S., McTaggart, R. and Nixon, R. (2016) The Action Research Planner Doing Critical Participatory Action Research.
- Khotimah, K. et al. (2023) 'Pemberdayaan TPA Dalam Mengembangkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Di Kelurahan Kameloh Baru', Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa, 1(10).
- Lutfi, S., Surawan, S. and Zanuba, A.A. (2024) 'Self-regulation learning: upaya membangun kemandirian belajar al-qur'an di kalangan remaja', Anterior Jurnal, 23(1).
- Musyafaah, N. (2023) 'Hasan Langgulang Thought on Islamic Education', Tsaqafah, 19(2).
- Muthaharoh, N.R., Surawan and Sapitri, S.A.D. (2024) 'Pendampingan Pembelajaran Ilmu Tajwid Melalui Baca Tulis Al-Qur'an Pada Siswa Kelas X SMAN 2 Palangka Raya', Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat: EDUABDIMAS, 3(4).
- Nurchasanah, A.D., Sugiyat and Sukari (2021) 'Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an', Al'Ulum Jurnal Pendidikan Islam, 1(1).
- Parwanto (2024) 'Pendampingan Belajar Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Karimah Pada Masyarakat Babadan Berjo Ngargoyoso', Jurnal Indonesia Mengabdi, 2(3).
- Purba, A. and Maturidi (2019) 'Mendidik Anak dalam Mencintai Al- Qur' an: Studi Kasus di TPA Darussalam Al-Hamidiyah Bogor', Edukasi Islami:

Jurnal Pendidikan Islam, 8(2).

Rizki, S.N., Hamdanah and Surawan (2022) 'The role of ustadz in building children ' s confidence at tpa al-haji palangka raya', Jurnal Proceeding International Seminar on Islamic Studies, 3(1).

Siddiq, H. (2020) 'Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an dan Motivasi Tadarus Al-Qur'an', Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan, 8(2).

Sugiyanto, B.M., Anshori, A. and Muthoifin, M. (2020) 'Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Littaqla Di Sdit Nur Hidayah Surakarta Dan Metode Karimah Di Mi Nurul Karim Karanganyar Tahun Ajaran 2019/2020', Profetika: Jurnal Studi Islam, 21(1).

Surawan, S. and Fatimah, C. (2021) 'Peran Guru Pai Mengatasi Kesulitan Siswa Dalam Literasi Al-Qur'an', TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 4(2).

Waahsturi, W. et al. (2024) 'Penerapan Metode Karimah dalam Peningkatan Kualitas Bacaan Al Qur'an', JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 7(8).

Widiani, D. (2020) 'Implementasi Metode Karimah Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di Pusat Pendidikan Al-Qur'an (Ppq) Al Mahir, Colomadu, Karanganyar', Jurnal: Isnania, 24(1).

Zulfikar, M.Y. and Azzahro, S. (2024) 'Penerapan Metode Talaqqi dalam Program Tahfidz Anak Usia Dini di Rumah Tahfidz Desa Beji', 13(2).